

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru IPS dalam menerapkan model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) pada materi Kehidupan Masyarakat Pada Masa Hindu-Budha di kelas VII MTs Al-Alawiyah Karangrandu termasuk ke dalam strategi pembelajaran *inkuiri learning*. Adapun model pembelajaran yang digunakan oleh guru IPS dalam pembelajaran tersebut adalah PjBL (*Project Based Learning*).

Penerapan model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) pada kelas VII di MTs Karangrandu terdiri dari dua tahap, yakni tahap perencanaan dan pelaksanaan. Pada tahap perencanaan guru IPS terlebih dahulu dengan membuat perencanaan pembelajaran (RPP) dan lembar penilaian model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*). Sedangkan pada tahap pelaksanaan menjadi tiga tahap yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal, guru mengucapkan salam pembuka, mengabsen siswa, melakukan apresepasi, dan menjelaskan secara singkat mengenai materi yang akan dipelajari. Kemudian, pada kegiatan inti guru membagi menjadi 4 kelompok, menjelaskan prosedur model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*), lalu memberi tugas yang akan diberikan ke kelompok masing-masing, dan memantau jalannya pembuatannya. Selanjutnya, pada kegiatan akhir guru menjelaskan materi yang telah dipelajari, menyimpulkan apa saja yang telah dipelajari, memberikan motivasi-motivasi agar lebih giat dalam pembelajaran, dan tak lupa mengucapkan salam.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) ini terbagi menjadi dua, yakni faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung adalah faktor-faktor yang memperbesar peluang keberhasilan pelaksanaan model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) seperti, kesiapan guru dan pemahaman siswa terhadap model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*). Sedangkan faktor penghambat adalah faktor-faktor yang memperkecil peluang keberhasilan pelaksanaan model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) seperti, suasana kelas yang gaduh dan waktu pembelajaran yang terbatas.

Keberhasilan strategi guru IPS dalam membentuk karakter peduli lingkungan melalui model PjBL (*Project Based Learning*) siswa kelas VII di MTs Al-Alawiyah Karangrandu dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti Kesadaran siswa terhadap lingkungan sekitar meningkat, Partisipasi Siswa belajar terhadap pembelajaran IPS meningkat. Beberapa indikator tersebut menunjukkan bahwa strategi guru IPS dalam membentuk karakter peduli lingkungan melalui model PjBL (*Project Based Learning*) dapat dikatakan berhasil.

B. Saran

Peneliti memiliki beberapa saran untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Bagi MTs Al-Alawiyah

Pihak sekolah diharapkan memaksimalkan penerapan model-model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan memfasilitasi baik guru maupun siswa dalam hal sarana prasarana maupun hal-hal penunjang kesuksesan pembelajarannya lainnya.

2. Bagi Guru IPS

Diharapkan guru ips dapat sekreatif mungkin dalam hal memilih model pembelajaran untuk siswa, dan dengan keterbatasan yang ada guru dapat memanfaatkan media-media pembelajaran sebaik mungkin dalam penerapan model pembelajaran di kelas, agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.

3. Bagi Siswa

Siswa diharap lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran dan saling bekerja sama dengan baik antar siswa di kelas.